

15 Sep 2022

IHSG: 7,278.07 (-0.54%)



IHSG Statistics

Prev: 7,318.01

Vol (Mil Lembar): 29.591

Value (Rp Miliar): 19,280

Low - High: 7,219 - 7,305 Frequency: 1,579,235

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **7,278.07 (-0.54%)**. IHSG ditutup melemah setelah data ekonomi AS dirilis lebih buruk daripada ekspektasi yang mendorong kekhawatiran bahwa The Fed masih akan agresif menaikkan suku bunga terutama di akhir bulan September ini.

Bursa Amerika Serikat ditutup Menguat. Dow Jones ditutup **31,135.09 (+0.10%)**, NASDAQ ditutup **11,719.68 (+0.74%)**, S&P 500 ditutup **3,946.01 (+0.34%)**. Wall Street mengakhiri sesi volatile dengan penguatan pada perdagangan Rabu setelah turun tajam di hari sebelumnya. Laporan inflasi yang lebih tinggi dianggap sesuai prediksi pelaku pasar sehingga aksi jual yang terjadi pada Selasa berkurang. Data harga produsen (PPI) Departemen Tenaga Kerja Amerika Serikat (AS) dirilis dekat dengan perkiraan konsensus. Angka PPI menjadi penopang setelah angka harga konsumen (CPI) yang mendorong kekhawatiran pasar karena lebih buruk dari perkiraan. Laporan PPI menawarkan jaminan bahwa inflasi memang pada lintasan yang lambat dan menurun. Tetapi masih ada jalan panjang sebelum mendekati target inflasi tahunan rata-rata 2% Federal Reserve.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 7,353

Resistance 1 : 7,315

Support 1 : 7,229

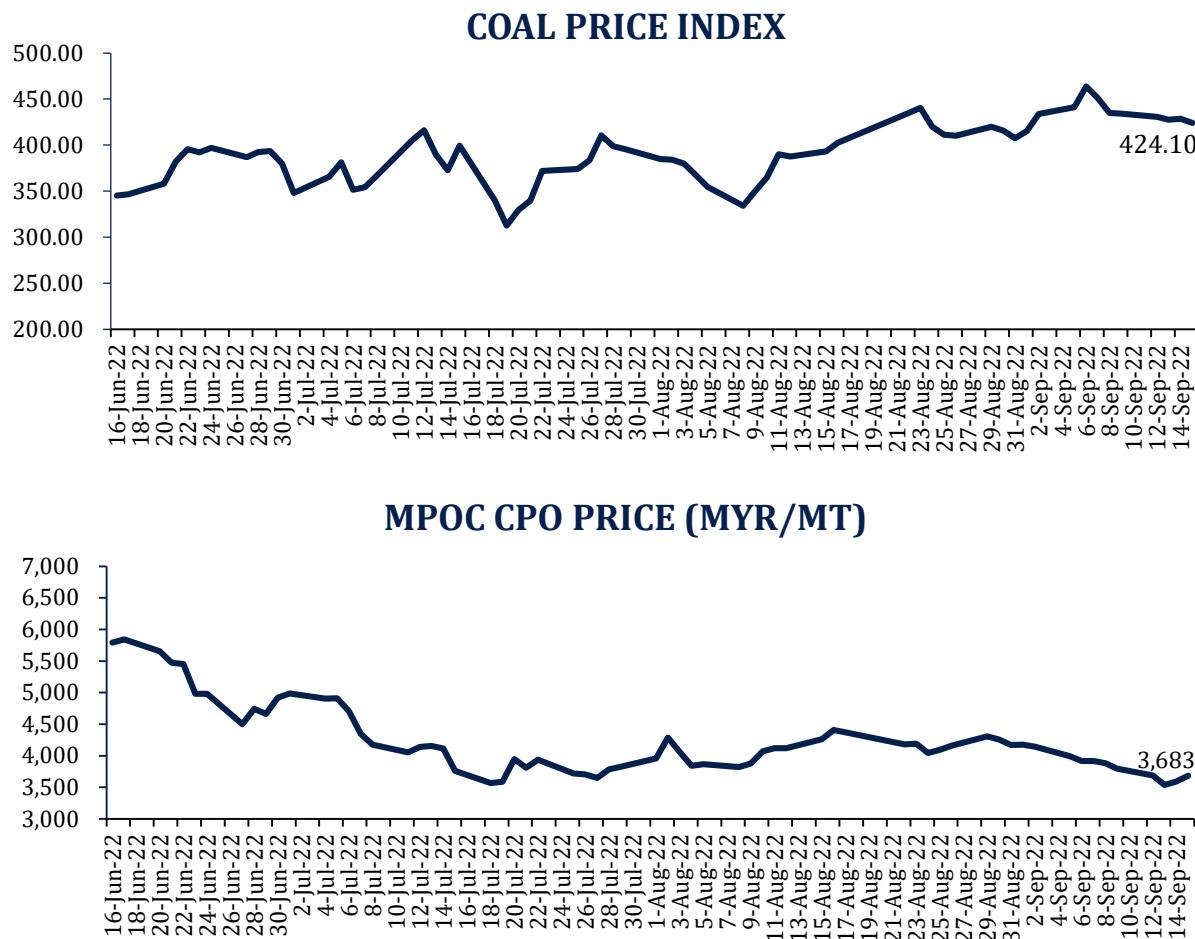
Support 2 : 7,181

IHSG diprediksi melemah, Candlestick membentuk lower high dan lower low dengan stochastic membentuk deadcross di area overbought mengindikasikan potensi pelemahan. Pergerakan masih akan didorong kekhawatiran investor dengan ekspektasi The Fed masih akan agresif menaikkan suku bunga, Dari dalam negeri investor akan mencermati rilis data neraca perdagangan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,709.10	-8.30	-0.48%
Silver	19.57	0.08	0.40%
Copper	3.515	-0.02	-0.43%
Nickel	24,333.00	208.50	0.86%
Oil (WTI)	88.48	1.17	1.34%
Brent Oil	94.52	1.00	1.07%
Nat Gas	9.094	0.691	8.22%
Coal (ICE)	424.10	-4.55	-1.06%
CPO (Myr)	3,683.00	89.00	2.48%
Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	7,278.08	-39.94	-0.55%
NIKKEI	27,818.62	-796.01	-2.78%
HSI	18,847.10	-479.76	-2.48%
DJIA	31,135.09	30.12	0.10%
NASDAQ	11,719.68	86.11	0.74%
S&P 500	3,946.01	13.32	0.34%
EIDO	24.67	0.34	1.40%
FTSE	7,277.30	-108.56	-1.47%
CAC 40	6,222.41	-23.28	-0.37%
DAX	13,028.00	-160.95	-1.22%
Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,850.00	10.00	0.07%
SGD/IDR	10,598.73	45.11	0.43%
USD/JPY	143.15	-1.40	-0.97%
EUR/USD	0.9977	0.0007	0.07%
USD/HKD	7.8488	-0.0006	-0.01%
USD/CNY	6.9620	0.0366	0.53%
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PTIS	262	67	34.36%
OBMD	364	72	24.66%
COAL	470	90	23.68%
WAPO	178	32	21.92%
OPMS	177	28	18.79%
Top Losers	Last	Change	Change (%)
BPTR	186	-14	-7.00%
SMDM	326	-24	-6.86%
HOMI	680	-50	-6.85%
SRAJ	151	-11	-6.79%
BEBS	4,120	-300	-6.79%
Top Value	Last	Change	Change (%)
BUMI	196	-8	-3.92%
BBCA	8,500	-25	-0.29%
BBRI	4,580	0	0.00%
ADMR	1,960	180	10.11%
BMRI	9,300	-150	-1.59%

Contact: research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
12 Sep 2022	CHN	Holiday – Mid Autumn Moon Fest			
13 Sep 2022	USA	CPI (YoY)(Aug)	6.3%	8.1%	8.5%
14 Sep 2022	USA	Crude Oil Inventories	2.442M		8.844M
15 Sep 2022	IDN	Trade Balance (Aug)		4.15B	4.22B
	USA	Initial Jobless Claims		225K	222K
	USA	Retail Sales (YoY)(Aug)			10.28%

PRDA 5,450 (-4.38%) FOKUSKAN BELANJA MODAL UNTUK PENGEMBANGAN DIGITAL

PT Prodia Widya Husada Tbk (PRDA) telah menyerap penggunaan belanja modal atau capex sekitar 50% sampai dengan akhir 1H22. Adapun alokasi capex yang disiapkan hingga akhir tahun yakni Rp 250 miliar sampai Rp 300 miliar. Sepanjang 1H22 sebagian besar capex digunakan untuk pengembangan IT dan digital channel serta sebagian lagi dialokasikan untuk renovasi, relokasi dan pembangunan beberapa outlet Prodia.

Sumber: Kontan

BBRI 4,580 (+0.00%) TARGETKAN LABA AKHIR TAHUN DIATAS Rp 40 Tn

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI) optimistis bisa mencetak laba bersih mencapai Rp 40 triliun pada tahun 2022 ini. Hingga akhir 1H22, BBRI telah mencetak laba bersih mencapai Rp 24.8 Tn. Optimisme BBRI tersebut sejalan dengan penyaluran kredit perseroan yang terus mengalami pertumbuhan, terutama ditopang oleh segmen mikro. BBRI saat ini memiliki tiga kekuatan untuk terus mencatatkan pertumbuhan bisnis dalam dua tiga tahun ke depan. Pertama, perseroan memiliki sumber pertumbuhan baru lewat pembentukan holding ultra mikro. Kedua, BRI memiliki kecukupan modal yang kuat ditandai dengan Capital Adequacy Ratio (CAR) 25% per Juni 2022. Ketiga, likuiditas BRI masih sangat ample (cukup) sejalan dengan rasio dana murah yang tinggi yakni 65.1% per Juni.

Sumber: Kontan

IPCM 288 (+0.69%) PASANG TARGET LABA KONSERVATIF

PT Jasa Armada Indonesia Tbk (IPCM) berharap akhir tahun ini bisa mencapai pertumbuhan bottom line 5% sampai 7% hingga akhir tahun 2022. Kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) cukup memukul dan menekan biaya operasional kapal sehingga IPCM harus menetapkan langkah konservatif sebagai target bisnis. Selanjutnya, IPCM juga menargetkan pertumbuhan nilai kapitalisasi pasar atau market cap sebesar Rp 3 triliun pada 2025 mendatang. Saat ini perusahaan layanan pemanduan dan penundaan kapal itu memiliki nilai kapitalisasi sebesar Rp 1.51 triliun dengan total nilai aset sebesar Rp 1.53 triliun.

Sumber: Kontan

BUMI 196 (-3.92%) TUNTASKAN PRIVATE PLACEMENT

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) menuntaskan kembali private placement lewat konversi atas obligasi wajib konversi (OWK) pada 12 September 2022. Pihak yang melakukan OWK adalah Innovade Capital Pte Ltd 3.805.309.331 saham, Ko Cin Cin sebanyak 62.500 saham, Ronaldo Jeffrey 125.000 saham, Eddy Widjaja 1.250 saham, Afrian Lifeus 1.875 saham, Tia Novika Kurniawan 5.000 saham. Adapun jumlah saham baru yang diterbitkan dalam private placement ini sebanyak 3.805.504.956 saham seri C dengan nilai nominal Rp50,00 per saham di harga pelaksanaan Rp80 per saham.

Sumber: IQplus

SMSM 1,345 (+2.28%) OPTIMIS PENDAPATAN DAN LABA BERSIH TUMBUH 15% DI 2023

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) menargetkan adanya pertumbuhan kinerja baik laba bersih dan pendapatan sebesar 15% pada tahun 2023. SMSM akan melanjutkan strategi yang sudah dijalani hingga saat ini, diantaranya yaitu bekerjasama dengan distributor baik lokal maupun luar negeri. Selain meningkatkan sales, Perseroan juga akan menambah cabang guna memperluas jaringan bisnis.

Sumber: IQplus

Daily Technical Analysis

WIIM Wismilak Internasional Makmur Tbk (Target Price: 790 – 820)



Entry Level: 700 – 720

Stop Loss: 685

Mengalami koreksi, namun masih bergerak dalam trend penguatan.

RALS Ramayana Lestari Sentosa Tbk (Target Price: 630 – 650)



Entry Level: 590 – 610

Stop Loss: 575

Candlestick membentuk long white body dengan volume tinggi setelah rebound dari area support. Berpotensi melanjutkan penguatan.

TKIM Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (Target Price: 7,950 - 8,200)



Entry Level: 7,300 - 7,550

Stop Loss: 7,150

Mengalami koreksi, namun masih bergerak dalam trend penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
CTRA	HOLD	12 Aug 2022	1,010 – 1,030	960	1,020	+6.25%	1,080 – 1,110	1,000
RALS	HOLD	05 Sep 2022	590 – 610	600	605	+0.83%	630 – 650	575
WIIM	HOLD	09 Sep 2022	700 – 720	625	695	+11.20%	790 – 820	685
TKIM	HOLD	09 Sep 2022	7,300 – 7,550	7,525	7,575	+0.66%	7,950 – 8,200	7,150
MDKA	BUY	13 Sep 2022	4,320 – 4,400	4,360	4,340	-0.46%	4,500 – 4,580	4,280

Other watch list:

KLBF, META, WOOD

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40
Jalan Gunung Sahari Raya no.1
Ancol, Pademangan
Jakarta Utara, 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626
Fax +(62) (21) 6231 2525
Email cs@arthasekuritas.com
Website www.arthasekuritas.com